

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar berpengaruh terhadap lingkungan belajar dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,491 dan  $t_{hitung}$  sebesar 5,635 dengan signifikansi  $\alpha$  0,000.
2. Motivasi belajar berpengaruh terhadap pengalaman praktek kerja industri dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,625 dan  $t_{hitung}$  sebesar 8,012 dengan signifikansi  $\alpha$  0,000.
3. Motivasi belajar berpengaruh terhadap kesiapan kerja dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,150 dan  $t_{hitung}$  sebesar 1,280 dengan signifikansi  $\alpha$  0,003.
4. Lingkungan belajar berpengaruh terhadap kesiapan kerja dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,537 dan  $t_{hitung}$  sebesar 5,841 dengan signifikansi  $\alpha$  0,000.
5. Pengalaman praktek kerja industri berpengaruh terhadap kesiapan kerja dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,110 dan  $t_{hitung}$  sebesar 1,070 dengan signifikansi  $\alpha$  0,007.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar sebagai faktor psikis yang dapat mendorong siswa untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku siswa dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan harus maksimal. Karena dengan adanya motivasi belajar yang baik, siswa akan memiliki semangat belajar yang tinggi baik ketika belajar di sekolah, di rumah dan di tempat belajar lainnya.
2. Motivasi belajar harus menjadi salah satu faktor yang berperan penting dalam mendorong siswa untuk melaksanakan tugas-tugasnya baik tugas di sekolah maupun di luar sekolah. Dalam proses praktek kerja industri, para siswa di ajarkan untuk bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing. Untuk itu, siswa harus mampu menyelesaikan tugasnya sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Dalam hal ini motivasi belajar harus menjadi faktor pendorong bagi siswa dalam melaksanakan tugas-tugas selama proses praktek kerja industri berlangsung sehingga akan menghasilkan keterampilan kerja yang baik dan siap untuk memasuki dunia kerja setelah tamat nantinya.
3. Motivasi belajar harus dimiliki oleh siswa guna mempersiapkan diri memasuki dunia kerja setelah tamat nantinya. Hal ini bisa diperoleh dari dukungan keluarga, guru, teman, dan lainnya.

4. Lingkungan belajar harus memberikan informasi yang berhubungan dengan materi belajar dan dunia kerja. Hal ini dimaksudkan agar siswa memiliki kesiapan kerja yang baik dan siap untuk memasuki dunia kerja.
5. Pengalaman praktek kerja industri harus dijalankan sesuai standard dan ketentuannya. Hal ini dimaksudkan agar siswa benar-benar memiliki keterampilan dan kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas atau pekerjaan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Karena pengalaman praktek kerja industri yang baik akan menghasilkan kemampuan menyelesaikan tugas yang baik pula dan akan berdampak pada kesiapan kerja.

